BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yakni suatu sosial seperti deskriptif intensif dan analisis fenomena tertentu atau aturan sosial seperti individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Studi kasus dapat dilakukan secara tepat dalam banyak bidang. Disamping itu merupakan penyelidikan secara rinci satu setting. Satu tunggal, satu kumpulan dokumentasi atau juga satu kejadian tertentu.⁵⁹

Hal ini digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya dengan implementasi kurikulum Merdeka pada mata pelajaran fikih di MTsN 9 Nganjuk. Sehingga menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum di sekolah tersebut. Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang memfokuskan dari pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis atau bahasa lisan dan perilaku pada suatu konteks khusus yang alamiah secara holistik (menyeluruh).

Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” menjelaskan bahwa jika penelitian yang mengumpulkan data dan penafsiran hasilnya tidak menggunakan angka, maka peneliti

⁵⁹ Janah Munafingatul Khurin, „Pembelajaran Sistem Blok Pada Kurmer Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas XI Di SMKN 1 Jenangan Ponorogo“, 2024, 1–84.

tersebut dinamakan penelitian kualitatif. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa dalam penelitian kualitatif tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal tersebut bisa menggunakan angka seperti menggambarkan kondisi suatu keluarga (menyebutkan jumlah anggota keluarga menyebutkan biaya belanja sehari-hari dan sebagainya) tentu saja bisa. Yang tidak diperbolehkan menggunakan angka dalam hal ini adalah jika dalam pengumpulan dan penafsiran datanya menggunakan rumus rumus statistik.⁶⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin samapi pada sekecil-kecilnya.⁶¹

Karena peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, e d. by Suharsimi Arikunto (Jakarta, 2002).Hlm 10

⁶¹ Arikunto.

rumit. ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁶²

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di lembaga sekolah yaitu di MTsN 9 Nganjuk. Alamat Suruh, Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu lokasi di mana tempat tersebut merupakan sebuah institusi pendidikan resmi yang berada dibawah Kementerian Agama RI dan baru menerapkan kurikulum merdeka belajar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, data hasil penelitian diperoleh dari sumber data yang terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder.⁶³

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber- sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat

⁶² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2000).

⁶³ Lince Leny, „PROSIDING Vol.1 No.1 2022“, 1.1 (2022), 38–49.

lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.⁶⁴

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber primer penelitian berlangsung. Sumber data primer yang peneliti peroleh dari kegiatan wawancara serta observasi.⁶⁵ Menurut Ahmad Rijali, sumber data utama dapat ditulis atau direkam melalui video ataupun audio tapes, pengambilan foto atau dokumentasi lainnya.

2) Data Sekunder

Menurut Wahidmurni contoh dari data sekunder ini yaitu dapat berupa dokumen yang ada di lembaga, dan berkas lainnya itu termasuk dalam data sekunder.⁶⁶ Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data sekolah dan berbagai literatur yang sesuai dengan pembahasan yang diangkat oleh peneliti. Maka peneliti akan mengambil beberapa sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data tambahan sebagai penguat dari data utama yang akan didapatkan.⁶⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam

⁶⁴ Nurliana, „*Problematika Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 30 Muaro Jambi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 2023, 96.

⁶⁵ Anggaraini.

⁶⁶ Wahidmurni, “*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*,” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 01 (2017): hal. 9.

⁶⁷ Anggaraini.

penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁸ Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1) Observasi

Observasi merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan suatu data yang dilakukan dengan cara mengamati dan dilakukan pencatatan yang sistematis selama proses pengamatan dalam kejadian yang ditujukan sebagai sasaran pengamatan. Observasi tentang Implementasi Kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 9 Nganjuk dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka proses observasi harus dilakukan secara sistematis sesuai prosedur yang ditentukan bukan hanya sekedar kebetulan, hal ini dilakukan agar hasil observasi dapat memberikan segala kemungkinan yang mendukung untuk ditafsirkan secara ilmiah.⁶⁹

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk pengumpulan data dengan melakukan suatu pembicaraan kepada pihak-pihak informan yang akan memberikan paparan data terkait penelitian yang dilakukan. Wawancara yang dilakukan memiliki alur dari informal ke formal bukan hanya sekedar percakapan biasa yang dilakukan oleh dua orang, melainkan percakapan yang dilakukan memiliki tujuan menemukan masalah secara lebih terbuka, sehingga informan dapat dimintai pendapat dan ide-ide yang dimilikinya

⁶⁸ Khurin.

⁶⁹ Pendidikan dan Pengajaran, „*Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*“, 11.2 (2008), 220–33.

dan memudahkan transparansi informasi yang didapatkan yang jelas untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁷⁰

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini dapat diartikan sebagai upaya menggali informasi melalui surat-surat, hasil rapat, jurnal dan beberapa hal yang terjadi kemudian diangkat sebagai data yang digunakan dalam penelitian. Dokumentasi diperoleh dengan mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis dokumen yang diperoleh baik berupa tulisan, gambar, maupun elektronik.⁷¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan peneliti untuk dapat mengeksplorasi data yang terjadi pada tahap penelitian sesuai pada fokus permasalahan.

F. Pengecek Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif suatu informasi maupun data yang diperoleh tidak bisa langsung di analisis, dikarenakan harus melalui proses uji keabsahan data terlebih dahulu. Dengan kata lain keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari proses kesahihan (validitas dan keandalan/reliabilitas) menurut versi “positivism” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.⁷² Artinya, guna menarik suatu kesimpulan yang mantap diperlukan berbagai sudut pandang berbeda. Selanjutnya Denzin dalam Moleong menyatakan bahwa ada empat macam triangulasi sebagai Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, untuk

⁷⁰ Imami Nur Rachmawati, „Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif“., March 2007, 2019.

⁷¹ Arikunto.

⁷² Tiara Diyah Ayu Nisa, „Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023“., 2023.

mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi yaitu.⁷³

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Menurut Sugiyono triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁷⁴

⁷³ Meriyam, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Islam Ruhama Ciputat Timur*, 2023.

⁷⁴ Jurusan Pendidikan and others, „*Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus : Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)*“, 2017.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁷⁶

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sudaryana yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.⁷⁷ Dalam tahap ini melibatkan hasil observasi lapangan, dokumentasi dan transkripsi wawancara yang berkaitan dengan Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih di MTsN 9 Nganjuk.

⁷⁵ Sugiyono, op. cit. hlm. 244

⁷⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

⁷⁷ Bambang Sudaryana, *Metode penelitian teori dan praktek kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, cet. 1, 2018), hlm. 233

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

3) Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

4) Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.⁷⁸

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari empat tahap yang mencakup.⁷⁹

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan

⁷⁸ Meriyam.

⁷⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan, Raja Grafindo Persada* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

sumber-sumber jurnal dan buku sesuai dengan permasalahan penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang implementasi Kurikulum Merdeka

3) Tahap Analisi Data

Penulis menyusun semua data yang terkumpulkan secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4) Tahap Penyelesaian

Tahapan ini merupakan tahapan paling akhir dari sebuah penelitian. Tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis berupa sebuah laporan penelitian.